

Wahyu Fahmi Rizaldy Raih Juara 1 Esai Hukum Nasional dengan Mengulas Keadilan Tanah di Nusantara Baru

Mayzha - SURABAYA.INDONESIASATU.ID

Sep 10, 2024 - 07:58

■ CORPORATE LAWYER

PENGUMUMAN PEMENANG



ESSAY HUKUM

DALAM SEMARAK KEMERDEKAANREPUBLIK INDONESIA KE-79

Juara 1

Wahyu Fahmi Rizaldy

Judul Essay: Keadilan Tanah di Nusantara Baru: mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pancasila dalam Kebijakan Pertanahan

Juara 2

Rodrikson Alpian Medlimo

Judul Essay: Prospek dan Masa Depan IKN Ditinjau dari Aspek Ekonomi Hukum dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Juara 3

Amanda Nurdiana Puspitasari

Judul Essay: Berbagai Konflik Agraria Masyarakat Hukum Adat di Wilayah Kalimantan Timur dalam Pembangunan Nusantara Baru

Surabaya - W.H.Surabaya, 9 September 2024 - Wahyu Fahmi Rizaldy, seorang pengajar hukum lingkungan di Universitas Teknologi Surabaya, berhasil meraih juara pertama dalam Kompetisi Esai Hukum Nasional yang diselenggarakan oleh Silo Corporate Lawyer. Kompetisi yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 ini mengangkat tema "Nusantara

Baru: Indonesia Maju".

Esai Wahyu Fahmi Rizaldy yang berjudul "Keadilan Tanah di Nusantara Baru: Mengimplementasikan Prinsip-prinsip Pancasila dalam Kebijakan Pertanahan" berhasil mencuri perhatian juri. Dalam esainya, Wahyu Fahmi Rizaldy mengulas secara mendalam tentang pentingnya mewujudkan keadilan dalam pengelolaan tanah di Indonesia, terutama dalam konteks pembangunan Nusantara Baru. Ia menekankan perlunya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kebijakan pertanahan untuk memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan akses yang adil dan merata terhadap sumber daya tanah.

Pemenang kompetisi diumumkan secara resmi melalui akun media sosial Silo Corporate Lawyer pada tanggal 9 September 2024. Kemenangan Wahyu Fahmi Rizaldy ini menjadi bukti nyata bahwa akademisi muda Indonesia memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan hukum dan kebijakan di Indonesia. Esainya diharapkan dapat memberikan inspirasi dan masukan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pertanahan yang lebih berkeadilan di masa depan.@Red.